



Antisipasi Kasus PAK Palsu  
**Disdik Kumpulkan PAK**  
**dan SK KP Guru**



**Drs Syamsury MM**

tersebut diambil hanya sebagai antisipasi saja.  
 "Bukan mencurigai, tapi kami hanya ingin melakukan pengecekan karena kami tidak ingin 'kecolongan'," terang Syamsury kepada *Bernas Jogja*, kemarin.  
 Menurutnya, itikad dinas untuk melakukan pengecekan terhadap berkas PAK dan SK KP tersebut memperoleh respon positif dari kalangan guru. Hal ini terlihat dari puluhan guru dari berbagai jenjang sekolah yang mulai berdatangan ke kantor dinas hari itu.  
 "Semua guru wajib mengumpulkan berkas PAK dan SK Kenaikan Pangkat. Pengumpulan di kantor dinas sudah kami mulai hari ini, dan jika bisa dilakukan lebih cepat tentu akan lebih baik," tambah Syamsury.  
 Sementara itu, anggota Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Kota Jogja Sukanto menyambut baik langkah yang dilakukan oleh Disdik Kota Jogja tersebut. Menurutnya, tidak tertutup kemungkinan adanya dugaan penggunaan PAK palsu seperti yang terjadi di Kabupaten Kulonprogo.  
 "Untuk kasus seperti itu seharusnya memang ada sanksi yang tegas dan bisa membuat pengguna PAK palsu tersebut menjadi jera," tegasnya. (ovi)

**JOGJA--** Sebagai langkah antisipasi untuk menghindari kasus pemalsuan berkas Penetapan Angka Kredit (PAK) oleh Pegawai Negeri Sipil (PNS) seperti yang terjadi di Kabupaten Kulonprogo, Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja berinisiatif mengundang kalangan guru untuk mengumpulkan berkas PAK dan Surat Keputusan (SK) Kenaikan Pangkat (KP) mulai Senin (6/4) kemarin.  
 Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja Drs Syamsury MM menegaskan, pihaknya bukan ingin mencurigai kalangan guru di wilayah Kota Jogja. Langkah

tepada Yth. :  
 kota Yogyakarta  
 il Walikota Yogyakarta  
 retaris Daerah  
 ten .....  
 epada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan			

Yogyakarta, 04 Januari 2025  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005